

sejadda

Buletin Kabupaten Bantul

EDISI 2024

VOL. 43

**PEMKAB BANTUL RAIH TIGA PENGHARGAAN
ANUGERAH MERDEKA BELAJAR 2024**

**2000 PASUKAN BIRU BANTUL FUN RUN 2024
PENUHI LAPANGAN PASEBAN**

**PEMKAB BANTUL DAN TNI AL SINERGI
DUKUNG PETANI LAHAN PASIR WUJUDKAN
KETAHANAN PANGAN**



**UPACARA DAN KIRAB HUT KE-193 KABUPATEN BANTUL
KOLOSAL NYAWIJI SAIYEK
SAEKA KAPTI JADI PEMBUKA**



PASAR

KEBON EMPRING

Pasar Kebon Empring memanfaatkan sebuah lahan kosong yang banyak ditumbuhi pohon bambu. Selain itu, kebun bambu ini juga berdekatan dengan sungai berair jernih lengkap dengan jembatannya, sehingga wisatawan yang datang kesini juga bisa menyegarkan diri bermain air di sungai yang airnya masih bersih terjaga.

Selain konsep wisata alam, Pasar Kebon Empring juga mengusung konsep wisata kuliner tradisional. Beberapa kuliner yang tersedia antara lain sego wader, pecel, lotek, dawet, bakmi, hingga jajanan modern seperti bakso dan sosis bakar.

Salam Redaksi

Selamat Hari Jadi ke-193 Kabupaten Bantul!!

Hari Jadi Kabupaten Bantul bukan hanya sekadar peringatan seremonial, tetapi menjadi momentum untuk merenungkan kembali perjalanan panjang yang telah dilalui oleh Kabupaten Bantul kita tercinta ini. Dari tahun ke tahun, Bantul terus berbenah dan berkembang, menjadi salah satu kabupaten yang memiliki peran strategis di Yogyakarta. Peringatan ini juga mengingatkan kita akan pentingnya menjaga dan mengembangkan nilai-nilai budaya, sosial, dan ekonomi yang telah menjadi ciri khas Bantul.

Jayalah Bantul!!

Salam

Bobot Ariffi' Aidin S.T., M.T.

BELUM DIEDIT

SEJADA JULI 2024

DAFTAR ISI

KRIYA

05 HUT KE-78 BHAYANGKARA,

Dukung Percepatan Transformasi Ekonomi yang Berkelanjutan

SENI BUDAYA

07 6.000 APEM DIARAK DALAM GREBEG RUWAH PLERET

KESEHATAN

09 INTERVENSI PROGRAM PANGAN AMAN

Diharapkan Bantu Tingkatkan Kualitas SDM

PEMERINTAHAN

11 GELAR REVIEW PROGRAM

Pemkab Bantul Harapkan Kritik Membangun bagi Pelaksanaan Program Pemerintah

13 KICK OFF BANTUL INNOVATION AWARD 2024

Riset Inovasi Daerah bersama Bupati Bantul

EKONOMI

17 GERAKAN PANGAN MURAH

Upaya Pemkab Bantul Untuk Stabilkan Pasokan Bahan Pokok



KESEHATAN

20 PELETAKAN BATU PERTAMA PEMBANGUNAN ITF

Diproyeksikan Mampu Olah 70 Ton Sampah Per Hari

PENANGGUNG JAWAB
Bobot Ariffi'aidin, ST., MT.

PIMPINAN REDAKSI
Arif Darmawan, S.STP.

REDAKSI PELAKSANA
Rachmanto, S.S.T.

EDITOR
Irfan Budi Santoso, S.S.T., M.Eng.

DESAIN & TATA LETAK
Anis Maulani K.
Sandi Diestianto

FOTOGRAFER
Angga Prastowo
Surya F. Mei
Maulana A. W. N.
Frico Dhani A.
A'inul Fahri Y.

KONTRIBUTOR REDAKSI
Galih Amindyah
Beny Nuryantoro
Ziadatul Fauzia A.

ANALISIS REDAKSI
Elsha Desiana P.

DISTRIBUTOR
Subarjo

KEUANGAN
Syifaa Shabirina
Budiyanto

ALAMAT REDAKSI
Jl. R. W. Monginsidi No. 1
Kompleks Parasamya, Kurahan,
Bantul, Bantul 55711



DISKOMINFO
KABUPATEN BANTUL



[pemkabbantul](https://www.pemkabbantul.go.id)



[Bantul TV](https://www.youtube.com/BantulTV)



bantulkab.go.id

CONTRIBUTOR



HUT KE-78 BHAYANGKARA, DUKUNG PERCEPATAN TRANSFORMASI EKONOMI YANG BERKELANJUTAN

Tribrata, tiga nilai dasar yang menjadi pedoman moral bagi setiap anggota Polri dibacakan lantang dalam upacara hari Bhayangkara ke-78 di Lapangan Paseban, Senin (1/7/2024). Dipimpin langsung oleh Kapolres Bantul, Michael Risakotta, pengucapan Tribrata yang juga dijadikan acuan nurani Polres dilaksanakan usai seluruh peserta upacara mengheningkan cipta sebagai wujud penghormatan terhadap pahlawan yang telah gugur.

“HUT ke-78 Bhayangkara ini menjadi momentum yang berharga bagi kami untuk refleksi, introspeksi, dan evaluasi. Dengan semangat kebersamaan dan pengabdian, Polres Bantul berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat, menjaga keamanan, dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi warga Bantul,” ujarnya.

Usai upacara, sejumlah anggota Polres Bantul memeriahkan acara lewat suguhan tari edan-edanan. Setelahnya, Kapolres Bantul memotong tumpeng disaksikan oleh tamu undangan yang hadir seperti Bupati Bantul, Wakil Bupati Bantul, serta jajaran Forkopimda Kabupaten Bantul. (Els)

Sebagaimana nilai-nilai yang terkandung dalam Tribrata, Michael Risakotta mengungkapkan bahwa Polres Bantul berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi seluruh masyarakat Kabupaten Bantul.

Hadir dalam upacara HUT Bhayangkara, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, mengucapkan selamat dan berharap sinergi dan kerjasama yang terjalin selama ini tetap dipertahankan atau bahkan ditingkatkan. Sinergitas, kebersamaan, sangat penting dalam melaksanakan pembangunan. Terlebih, pada tahun ini, HUT Bhayangkara mengambil tema Polri Presisi Mendukung Percepatan Transformasi Ekonomi yang Berkelanjutan Menuju Indonesia Emas.





PERTEMUAN FORUM CSR (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY) KABUPATEN BANTUL

Terjalannya Kemitraan antar Pihak untuk Penanganan Stunting
dan Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat

Yogyakarta, 4 Juli 2024

PROGRAM CSR SIAP BANTU ATASI KEMISKINAN DAN STUNTING

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan suatu konsep dimana perusahaan bertanggung jawab atas dampak sosial dan lingkungan yang dihasilkan oleh kegiatan bisnisnya. Sebagai upaya meningkatkan sinergi program pemerintah dengan CSR, digelar Pertemuan Forum CSR di Cavinton Hotel, Yogyakarta, pada Kamis (4/7/2024), dengan mengambil tema Terjalannya Kemitraan antar Pihak untuk Penanganan Stunting dan Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat.

Dihadiri oleh asosiasi BUMN, BUMD, perbankan, perusahaan umum, serta perangkat daerah, forum ini juga bertujuan untuk memberikan apresiasi kepada dunia usaha yang telah berpartisipasi dalam CSR ini, dengan memberikan kontribusi terhadap kegiatan-kegiatan yang langsung berdampak pada kepentingan masyarakat.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda), Ari Budi Nugroho, S.T., M.Sc., mengatakan bahwa program pembangunan telah dianggarkan dalam APBD. Namun ada beberapa keterbatasan, sehingga untuk mempercepat realisasi program-program yang langsung menyentuh kepada masyarakat, baik kesehatan, pendidikan, maupun ekonomi, diperlukan peran serta CSR.

“Kami ucapkan terima kasih kepada para perusahaan yang telah berpartisipasi dalam program CSR di Kabupaten Bantul. Forum ini juga bertujuan untuk meningkatkan motivasi, kepedulian, kemampuan, dan tanggungjawab dunia usaha dalam penyelenggaraan tanggungjawab sosial yang membantu meningkatkan kesejahteraan sosial dan pemenuhan tujuan pembangunan berkelanjutan secara aktif, efektif, masif, dan berkelanjutan,” lanjut Ari.

Sementara itu, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, menuturkan bahwa dunia usaha memberikan kontribusi besar, tidak hanya bagi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga telah bersinergi untuk mengatasi berbagai masalah pembangunan di Kabupaten Bantul

Di tengah derap langkah pembangunan yang terus melaju, masih terdapat beberapa ketertinggalan, diantaranya stunting dan kemiskinan. Sehingga kita harus bersama-sama menyiapkan langkah agar stunting dan kemiskinan dapat kita atasi dengan pendekatan yang semakin efektif,” tegas Halim. (Pg)

RAMPUNG 80%, SEPTEMBER NANTI TPST MODALAN SIAP OLAH SAMPAH DARI 27.000 RUMAH TANGGA

Pemerintah Kabupaten Bantul kini tengah menggenjot pembangunan sejumlah Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) dan satu Intermediate Treatment Facility (ITF) demi merampungkan masalah sampah. Salah satu TPST yang dikejar pembangunannya adalah TPST Modalan, Banguntapan.

TPST Modalan diproyeksikan sanggup mengolah sampah dari 27.000 KK atau rumah tangga yang ada di Kapanewon Banguntapan. Sebagai wilayah sub urban di Kabupaten Bantul, Banguntapan jadi salah satu wilayah penyumbang sampah terbesar di Kabupaten Bantul. Faktor besarnya volume sampah yang dihasilkan Banguntapan karena memang penduduk Banguntapan juga yang terbanyak di Kabupaten Bantul dengan rata-rata pendapatan atau kesejahteraan warga yang juga lebih tinggi dibanding wilayah lain.

Penambahan pembangunan TPST, seperti yang dikatakan Halim, sebagai antisipasi karena di tahun-tahun mendatang, diperkirakan volume sampah akan terus bertambah. Terlebih, Bantul adalah daerah hilir yang menampung sampah dari kabupaten lain.

“Progress pembangunan TPST Modalan ini sudah mencapai 80%. Harapannya, bulan September nanti sudah siap digunakan. Untuk sampah yang diolah ada sampah organik dan non organik. Satu harinya, 50 ton sampah akan diolah di sini,” beber Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, saat meninjau pembangunan TPST Modalan, Selasa (2/7/2024).

“Banguntapan ini wilayah sub urban. Penduduknya banyak. Jadi tentu volume sampahnya juga banyak. Di wilayah sub urban lain, kami juga bangun TPST, yaitu TPST Dingkikan. Rencananya, akan ada beberapa TPST lain yang dibangun. Calon lokasinya ada. Tapi belum definitif,” imbuh Halim.

Pemerintah Kabupaten Bantul memilih untuk membangun TPST dan ITF karena sampah yang masuk akan diolah ulang, seperti dijadikan pupuk organik atau disalurkan ke industri recycle. Dengan demikian, sampah tidak hanya dibuang begitu saja. Pembangunan ini juga diharapkan dapat menyerap tenaga kerja dari warga lokal. (Els)



Bebaskan Anak-Anak Bantul dari JE dan Polio, Dinkes gelar Advokasi dan Sosialisasi

Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Bantul menyelenggarakan acara advokasi dan sosialisasi imunisasi Japanese Encephalitis (JE) dan Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya imunisasi untuk melindungi anak-anak dari penyakit menular berbahaya. Acara yang berlangsung di Hotel Grand Rohan, Kamis (4/7/2024) ini dihadiri oleh Wakil Bupati Bantul, Organisasi Perangkat Daerah se-Kabupaten Bantul, tenaga kesehatan, dan perwakilan organisasi kemasyarakatan

Selain itu, berdasarkan penilaian risiko WHO, Indonesia dikategorikan dengan penularan risiko tinggi penularan polio. Sebanyak 32 Provinsi dan 399 Kabupaten/Kota di Indonesia masuk dalam risiko tinggi polio. KLB Polio tipe 2 sejak akhir 2022 hingga saat ini dilaporkan di Provinsi Aceh, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Papua Tengah, dan Papua Pegunungan. Oleh karena itu dibutuhkan upaya untuk memutus rantai transmisi virus polio, baik tipe 2 maupun tipe 1.

Dalam laporan penyelenggara yang disampaikan oleh Samsu Aryanto, Kepala Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, Japanese Encephalitis (JE) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dan ditularkan melalui gigitan nyamuk, yang dapat menyebabkan peradangan otak dan berpotensi fatal, terutama pada anak-anak, sedangkan Polio adalah penyakit yang sangat menular dan dapat menyebabkan kelumpuhan permanen. “Karenanya, advokasi dan sosialisasi introduksi imunisasi Japanese Encephalitis merupakan langkah awal dalam rangka mendukung pelaksanaan pemberian imunisasi JE se Provinsi DIY,” ujar Samsu.

Ia juga menuturkan, imunisasi akan diawali dengan pemberian imunisasi tambahan secara massal pada anak umur 9 bulan sampai dengan sebelum 15 tahun, yang akan dilaksanakan pada bulan September–Oktober 2024, kemudian akan dilanjutkan dengan pemberian imunisasi JE sebagai imunisasi rutin bagi setiap anak usia 10 bulan.

Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, dalam sambutannya menyampaikan acara ini adalah acara yang baik dimana muaranya adalah untuk kesehatan masyarakat dan mewujudkan anak-anak Bantul yang cerdas, memiliki akhlak mulia, dan berkepribadian Indonesia. “Harapannya, kegiatan ini akan mensosialisasikan dan memberi pengertian kepada masyarakat bahwa dengan imunisasi anak-anak di Kabupaten Bantul akan terbebas dari JE dan Polio,” tegas Joko. PIN Polio di Kabupaten Bantul dilaksanakan dalam 2 putaran: Putaran pertama dilaksanakan mulai tanggal 23 Juli 2024 s.d 29 Juli 2024 dengan sweeping pada tanggal 30 Juli 2024 s.d 3 Agustus 2024. Putaran kedua dilaksanakan mulai tanggal 6 Agustus 2024 s.d 12 Agustus 2024 dengan sweeping pada tanggal 13 Agustus 2024 s.d 17 Agustus 2024. Sasaran PIN adalah seluruh anak usia 0 - 7 tahun, tanpa memandang status imunisasi sebelumnya. Target cakupan sekurang-kurangnya adalah 95% untuk masing-masing putaran. (Ans)



SARASEHAN HARI JADI KABUPATEN BANTUL, REFLEKSI 193 TAHUN BUMI PROJOTAMANSARI

Lengkap menggunakan pakaian Kejawan Jangkep Gagrak Ngayogyakarta, bupati beserta sejumlah pimpinan perangkat daerah Kabupaten Bantul berbaur bersama warga di Pendopo Onggodimejo, Sanggrahan, Bantulkarang, Kamis (4/7/2024). Duduk beralas tikar, bersama-sama mereka bermunajat lewat kenduri dan tahlil yang berjalan khidmat. Usai kenduri, masing-masing mendapatkan berkat nasi gurih yang dikemas dalam kreneng atau anyaman keranjang dari daun kelapa.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh dosen sejarah Universitas Gadjah Mada, Ahmad Athoillah, yang hadir sebagai narasumber sarasehan. Dari paparan yang disampaikan, Residen Yogyakarta bersama dengan Sultan Hamengkubuwono V memutuskan berdirinya pemerintahan Bantul yang dulu disebut Bantoel Karang pada 20 Juli 1831. Kala itu, seorang nayaka atau pejabat setingkat menteri menjadi Bupati Bantul pertama, yaitu Raden Tumenggung Mangunegara Sementara itu, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, berharap sarasehan yang dilakukan tidak hanya sebagai wadah diskusi, tapi juga wadah berembuk untuk menghasilkan rekomendasi yang dapat diaktualisasikan bersama bagi kemajuan Kabupaten Bantul.

“Saya berharap sarasehan malam ini juga jadi wadah berembuk untuk menghasilkan rekomendasi bernilai konstruktif yang dapat diaktualisasikan bersama bagi kemajuan Bantul. Dengan semangat bersatu membangun Bantul maju, sejahtera, dan berbudaya, mari sinergikan seluruh potensi yang kita punya untuk menuntaskan permasalahan yang kita hadapi saat ini,” tutur Halim.

Kenduri dan tahlil tersebut merupakan pembuka dari rangkaian sarasehan dalam rangka peringatan hari jadi ke-193 Kabupaten Bantul. Dipilihnya Pendopo Onggodimejo, Bantulkarang, sebagai tempat pelaksanaan sarasehan karena wilayah ini diyakini sebagai cikal bakal lahirnya Kabupaten Bantul. Sebagaimana yang dilaporkan di awal acara oleh Kepala Disdikpora Bantul, Nugroho Eko Setyanto, ia ingin tamu undangan yang hadir merasakan spirit juang berdirinya Kabupaten Bantul saat itu.

Lengkap menggunakan pakaian Kejawan Jangkep Gagrak Ngayogyakarta, bupati beserta sejumlah pimpinan perangkat daerah Kabupaten Bantul berbaur bersama warga di Pendopo Onggodimejo, Sanggrahan, Bantulkarang, Kamis (4/7/2024). Duduk beralas tikar, bersama-sama mereka bermunajat lewat kenduri dan tahlil yang berjalan khidmat. Usai kenduri, masing-masing mendapatkan berkat nasi gurih yang dikemas dalam kreneng atau anyaman keranjang dari daun kelapa.

Sinergi dan kolaborasi ini dirasa cukup penting untuk merampungkan PR yang ada. Beberapa diantaranya adalah stunting di mana per 2023, masih ada 2.863 kasus stunting di Bantul. Lalu perkara kemiskinan, kendati angkanya turun, namun angkanya masih tinggi, yakni 11,96%. Selain stunting dan kemiskinan, sampah dan mitigasi bencana adalah hal yang juga mendapat perhatian khusus oleh Pemerintah Kabupaten Bantul



PEMKAB BANTUL RAIH TIGA PENGHARGAAN ANUGERAH MERDEKA BELAJAR 2024

Dalam Anugerah Merdeka Belajar 2024, Pemerintah Kabupaten Bantul mendapatkan tiga penghargaan secara langsung dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek). Ketiga penghargaan tersebut yakni AMB kategori Pengelola PIP, kategori Transformasi Anggaran Pendidikan dan kategori Utama Kelompok Pemda Transformatif. Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Mendikbudristek, Nadiem Makarim, kepada Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, di Jakarta Convention Center pada Jumat (5/7/2024). Indikator utama yang menjadi penilaian Kemendikbudristek adalah menyangkut pemenuhan alokasi penganggaran didalam APBD murni dan alokasi pemenuhan Surat Pelayanan Minimal (SPM) di bidang Pendidikan.

Sementara itu, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih menambahkan anugerah ini menunjukkan adanya kolaborasi dan sinergi yang efektif antara guru, orang tua, wakil rakyat, dan masyarakat. "Ini akan terus kita lanjutkan, bagaimana kualitas pendidikan di Kabupaten Bantul ini, bisa terus kota tingkatkan," ungkap Halim. (Ang)

Sinergi dan kolaborasi ini dirasa cukup penting untuk merampungkan PR yang ada. Beberapa diantaranya adalah stunting di mana per 2023, masih ada 2.863 kasus stunting di Bantul. Lalu perkara kemiskinan, kendati angkanya turun, namun angkanya masih tinggi, yakni 11,96%. Selain stunting dan kemiskinan, sampah dan mitigasi bencana adalah hal yang juga mendapat perhatian khusus oleh Pemerintah Kabupaten Bantul.

Dalam sambutannya, Mendikbudristek, Nadiem Makarim, mengucapkan selamat kepada Kepala Daerah yang memperoleh penghargaan Anugerah Merdeka Belajar. Lebih lanjut Nadiem menyampaikan bahwa karakteristik Sekolah Merdeka Belajar yakni, pembelajaran berpusat pada peserta didik, sekolah diharapkan memiliki iklim inklusif, aman dan kebinekaan, guru gemar belajar dan berkolaborasi, serta kepala sekolah mengedepankan perkembangan satuan pendidikan yang berkelanjutan.



KATEGORI TRANSFORMASI ANGGARAN

Kelompok Pemda Transformatif
(Provinsi)

SULAWESI TENGGARA

SULAWESI UTARA

ACEH

Kelompok Pemda Transf
(Kab./ Kota)

Kab. Bantul

Kab. Garut

Kab. Hulu Sungai Tengah

Kab. Majalengka

Kab. Tulungagung

Kab. Rote Ndao

Kab. Nias Barat

Kab.



TIM VERIFIKASI PROKLIM KEMENTERIAN LHK TINJAU PADUKUHAN NGUNEN-UNEN

Program Kampung Iklim (Proklim) merupakan program nasional yang dikelola oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dalam rangka meningkatkan keterlibatan masyarakat dan pemangku kepentingan lain untuk melakukan penguatan kapasitas adaptasi terhadap dampak perubahan iklim dan penurunan emisi GRK.

Proklim dapat dikembangkan dan dilaksanakan pada wilayah administratif paling rendah setingkat RW atau dusun dan paling tinggi setingkat kalurahan atau desa. Tujuannya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai perubahan iklim dan dampaknya.

Pada Senin (8/7/2024) Rombongan Tim Verifikasi dari KLHK sambangi dusun Ngunen-Unen, Kalurahan Srigading, Kapanewon Sanden untuk melakukan tinjauan lapangan guna meningkatkan status kampung proklim yang sebelumnya madya menjadi utama. Kunjungan ini untuk mencocokkan data administratif yang telah dikirim dengan realisasi di lapangan sehingga dusun Ngunen-Unen mampu memenuhi seluruh indikator dari penilaian Proklim.

"Hari ini verifikasi Proklim Utama. Kami mengecek langsung mengenai kebenaran dari data yang telah dikirimkan," kata Tim Verifikator Proklim KLHK RI.

Masyarakat dusun Ngunen-Unen telah melakukan berbagai aksi dan mitigasi dalam menghalau perubahan iklim.

Padukuhan Ngunen-Unen dinilai unggul karena inovasi yang mereka lakukan, seperti smart urban framing dengan budidaya magot, lele, ayam cemani, dan pengelolaan sampah dengan membentuk bank sampah, pembuatan pupuk organik dan non organik serta pembuatan kerajinan berbahan dasar barang bekas.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul, Bambang Purwadi Nugroho berharap Proklim di wilayah tersebut nantinya dapat menjadi sebuah motivasi bagi wilayah lainnya serta terus dipertahankan meski penilaian lomba telah berakhir.

"Kami berharap ini tidak hanya sekadar apresiasi, tapi bagaimana ke depannya pengelolaan lingkungan di masyarakat tetap terjaga untuk mengantisipasi dan mengurangi dampak perubahan iklim," tutur Bambang.

Hasil verifikasi ini nantinya menjadi bagian dari penilaian lomba Proklim predikat utama tingkat nasional tahun 2024. Berbagai indikator dari penilaian Proklim diantaranya pengelolaan sampah yang baik, optimalisasi peran bank sampah, penghijauan lingkungan, dan pengembangbiakan maggot. (Fza)



KIRAB BUDAYA NGARAK SIWUR

TRADISI MATARAM YANG TERUS DILESTARIKAN HINGGA SEKARANG

Sebagai upaya dalam melestarikan budaya daerah, Kirab Budaya Ngarak Siwur berhasil membuat antusias warga masyarakat Kapanewon Imogiri membanjiri pinggiran jalan pada Kamis (11/7/2024).

Acara ini dimulai pada pukul 13.00 WIB dan diawali dengan upacara serah terima pusaka dilanjutkan dengan kirab budaya dari kantor Kapanewon Imogiri yang berakhir di Terminal Pajimatan



Kirab Budaya diiringi oleh Pasukan Bregodo dari delapan kalurahan di Imogiri dengan membawa gunung yang berisi hasil bumi dari masing-masing kalurahan. Bupati Bantul serta para Lurah se-Kapanewon Imogiri pun turut ikut dalam iring-iringan kirab dengan naik kendaraan tradisional yaitu Andong.

Di tengah perjalanan, peserta kirab berhenti untuk mengambil kotak kayu berisi siwur atau gayung yang berada di Kabupaten Juru Kunci Makam Keraton Surakarta dan Yogyakarta. Acara ini tidak hanya menjadi perayaan kultural, tetapi juga simbol kebersamaan dan keharmonisan antar warga Kapanewon Imogiri itu sendiri.

Sesampainya di Terminal Pajimatan Imogiri, gunung kemudian diperebutkan oleh masyarakat setempat dan pengunjung yang hadir mengisyaratkan semangat gotong-royong dan kehidupan berkomunitas yang masih terjaga kuat di Imogiri. Setelah gunung diperebutkan, kotak kayu yang berisi siwur tadi kemudian dibuka oleh Bupati Bantul lalu diserahkan kepada abdi dalem Keraton Surakarta dan Yogyakarta. Perayaan ini tidak hanya menarik perhatian lokal, tetapi juga menarik wisatawan asing untuk menyaksikan tradisi budaya tersebut.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, yang turut hadir mengikuti rangkaian kirab budaya juga memberikan apresiasi atas terlaksananya acara ini karena berperan strategis dalam melestarian budaya dan tradisi Ngayogyakarta, karena dengan adanya acara ini juga menjadi salah satu bentuk nyata dari tema hari jadi Kabupaten Bantul ke-193 tahun 2024 yaitu Bersatu Membangun Bantul Sejahtera dan Berbudaya.

"Bantul sebagai cikal bakal mataram dan pintu gerbang budaya Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki ragam budaya dan tradisi yang melimpah diwariskan oleh para leluhur, apabila hal ini tidak terjaga, tidak kita rawat, tidak kita lestarikan maka eksistensi keragaman tradisi budaya kita itu akan bisa hilang dan akan tergerus oleh waktu," terang Halim.

Keesokan harinya, Siwur tersebut kemudian digunakan untuk menguras empat buah enech yang berada di depan pintu gerbang Makam Sultan Agung. Pada awalnya Sultan Agung menggunakan enech hanya untuk berwudhu. Namun kini, Air dari keempat tempayan tersebut kemudian dianggap sebagai air suci oleh masyarakat. Sehingga, banyak yang meyakini air dalam enech tersebut memiliki kekuatan untuk menyembuhkan penyakit. (Ag)

2000 PASUKAN BIRU BANTUL FUN RUN 2024 PENUHI LAPANGAN PASEBAN

Masih dalam satu rangkaian Hari Jadi Ke-193 Kabupaten Bantul, Bantul Fun Run 2024 sukses digelar, Minggu (28/07/2024). Acara ini menghadirkan rute sejauh 5 kilometer dengan start dan finish di Lapangan Paseban, Bantul.

Wirmon Samawi, Ketua Penyelenggara menuturkan peserta Bantul Fun Run 2024 sebanyak 1993 peserta yang kemudian dikenakan menjadi 2000 peserta. Ia sangat berterimakasih atas antusiasme masyarakat Bantul sehingga 2000 tiket tersebut habis dalam waktu 3 hari.

"Semoga kedepannya Bantul Fun Run ini menjadi agenda tahunan di Kabupaten Bantul," harap Wirmon

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih yang turut serta dalam gelaran ini menuturkan, Bantul Fun Run 2024 ini melengkapi kegembiraan dalam memperingati Hari Jadi Kabupaten Bantul ke-193.

"Ini menunjukkan kegembiraan warga Bantul. Warga Bantul harus sehat, gembira, dan bahagia," ujar Halim.

Sejalan dengan apa yang disampaikan Bupati, Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo menyampaikan bahwa Bantul Fun Run 2024 juga diikuti oleh atlet-atlet lari di Kabupaten Bantul. Artinya Bantul Fun Run 2024 ini mendapat perhatian yang besar dari masyarakat.

"Kedepannya kita harus punya venue-venue yang bisa digunakan oleh para atlet untuk melakukan latihan," tegas Joko. (Ans)

26 Fisioterapis Terjun di Bantul Fun Run



Sebelum flag off dilakukan oleh Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, 2.000 peserta Bantul Fun Run 2024 diajak melakukan pemanasan dan peregangan di Lapangan Paseban. Kegiatan ini dipimpin oleh dua fisioterapis dari IFI Bantul, yaitu Fisio Enggar dan Fisio Anggi. Hal ini merupakan upaya yang dilakukan para fisioterapi untuk menyiapkan tubuh para pelari untuk aktivitas aerobik dengan cara menghangatkan jantung dan pembuluh darah perlahan yang dikenal dengan sistem kardiovaskular. Kegiatan ini juga salah satu penyiapan tubuh untuk mencegah cedera.

Tidak hanya memimpin pemanasan, IFI Bantul juga membangun dua posko selama Bantul Fun Run berlangsung. Posko pertama ada di Pendopo Manggala Parasamya. Sedangkan untuk posko kedua, berada di water station yang ada di depan Kopi Tampa.

Kesadaran pelari untuk mengunjungi posko fisioterapi ternyata cukup banyak. Tercatat, 103 pelari mampir usai sampai garis finish. Rata-rata, pelari yang memanfaatkan posko fisioterapi karena merasakan keluhan rasa tidak nyaman, kram, nyeri punggung, maupun keluhan seputar tungkai selepas menyelesaikan lari sejauh lima kilometer. Sejumlah pelari pun mengakui menjadi lebih enteng dan nyaman setelah ditolong para fisioterapi.

Dishub Bantul Luncurkan SALUD TENAN untuk Tekan Angka Kecelakaan

Berdasarkan data Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Bantul, angka kecelakaan di Bantul cukup tinggi. Tercatat, pada tahun 2023, terdapat 2.141 kecelakaan yang terjadi. Dari jumlah tersebut, kecelakaan di Bantul masih didominasi oleh usia produktif, terutama pelajar dan anak-anak.

“Tingginya angka kecelakaan di Kabupaten Bantul masih didominasi oleh usia produktif, seperti pelajar dan anak-anak. Salah satu sebabnya karena masih rendahnya kesadaran tertib lalu lintas. Ini yang jadi alasan kami membuat program SALUD TENAN,” ujar Kepala Dishub Bantul, Singgih Riyadi, saat peluncuran SALUD TENAN, Kamis (25/7/2024).

SALUD TENAN merupakan akronim dari Sadar Lalu Lintas Usia Dini Untuk Keselamatan. Program ini merupakan upaya preventif yang diharapkan dapat menekan angka kecelakaan secara optimal. Ruang lingkup program ini melibatkan sejumlah stakeholder yang ada. Ke depan, SALUD TENAN memiliki peluang untuk masuk kurikulum pendidikan PAUD hingga Sekolah Dasar lewat materi tertib berlalu lintas.

“Kami juga berharap masyarakat mendapat pendidikan berlalu lintas melalui pendidikan berlalu lintas dan akses materi pembelajaran berbasis teknologi. Sehingga, akan tumbuh partisipasi masyarakat dalam penguatan budaya tertib lalu lintas dan akhirnya terciptalah keselamatan berlalu lintas,” imbuh Singgih.

Sebelum resmi meluncurkan SALUD TENAN, Dishub Bantul juga menggandeng akademisi atau tenaga pendidik untuk dilibatkan dalam perumusan bahan pembelajaran budaya tertib berlalu lintas. Selain itu, SALUD TENAN juga bisa dijadikan referensi dalam merumuskan kebijakan yang berkaitan dengan keselamatan lalu lintas.

Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, yang secara simbolis meluncurkan SALUD TENAN, punya harapan agar SALUD TENAN betul-betul bisa mewujudkan budaya tertib lalu lintas di Kabupaten Bantul.

“Selamat atas dibuatnya proyek perubahan inovasi SALUD TENAN. Semoga ini dapat memberikan dampak positif dalam mewujudkan budaya tertib lalu lintas di Kabupaten Bantul,” ujar Joko. (Els)



148 Ekor Kuda Ikuti Kejuaraan Nasional Pacu Kuda Seri 01 Indonesia Derby 2024

Kejuaraan Nasional Pacu Kuda Seri 01 Indonesia Derby 2024 digelar dengan meriah di Stadion Sultan Agung, Bantul, Minggu (28/07/2024). Kejuaraan yang prestisius ini menampilkan total 18 race yang dibagi dalam dua kelas, yaitu 10 kelas tambahan non kejunas dan 8 kelas kejunas, serta memperebutkan hadiah total sebesar 1,2 miliar rupiah.

Sebanyak 148 ekor kuda dari 70 stable yang tersebar di 12 provinsi di Indonesia turut berpartisipasi dalam ajang bergengsi ini. Para peserta datang dari berbagai daerah, termasuk Sumatera Barat, Riau, Kalimantan Selatan, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

“Pacuan kuda ini selain sebagai olahraga, acara ini menjadi event wisata yang digemari masyarakat,” tutur Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih yang turut hadir dalam acara tersebut.

Atmosfer stadion yang dipadati oleh ribuan penonton semakin membangkitkan semangat para joki dan pemilik kuda untuk memberikan penampilan terbaik mereka. Setiap race yang berlangsung memberikan tontonan yang menegangkan dan penuh dengan kejutan, membuat para penonton tak henti-hentinya memberikan sorakan dan tepuk tangan.

Kejuaraan ini diharapkan tidak hanya menjadi ajang kompetisi, tetapi juga sebagai sarana untuk mempromosikan dan mengembangkan olahraga pacu kuda di Indonesia. Selain itu, acara ini juga menjadi kesempatan untuk mempererat tali persaudaraan antar stable dan provinsi yang ada di seluruh Indonesia. (Ans)



Workshop Keamanan Siber

KOMITMEN PEMKAB BANTUL WUJUDKAN SMART CITY

Pemerintah Kabupaten Bantul telah memproklamkan sebuah konsep pembangunan bernama Smart City. Konsep ini dibangun dalam rangka memperkuat sistem pelayanan publik agar lebih cepat, tepat dan akurat.

Terkait hal tersebut, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bantul kembali menyelenggarakan workshop Smart City di Hotel Grand Rohan pada Selasa (30/7/2024). Dalam kegiatan ini, akademisi dari Universitas Amikom, Erik Hadi Saputra, S.Kom., M.Eng., hadir sebagai narasumber.

Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, yang hadir sekaligus membuka acara ini memberikan pernyataan bahwa era digital menawarkan berbagai kemudahan dan peluang, namun juga membawa tantangan baru terkait keamanan siber. Oleh karena itu perlindungan siber sangat penting.

Wakil Bupati juga menambahkan pentingnya peningkatan literasi digital bagi penyelenggara pemerintahan, peningkatan sumberdaya manusia, peningkatan sarana yang membidangi permasalahan teknologi informasi, serta pelayanan berkaitan dengan pembelajaran, menganalisis dan menjelaskan perubahan regulasi yang selalu cepat agar sasaran Smart City terwujud dengan tepat.

“Kita berharap melalui workshop ini, Kalurahan, Kapanewon, Organisasi Perangkat Daerah dan Pemerintah Kabupaten Bantul mendapatkan pengetahuan dan wawasan baru mengenai perlindungan siber sehingga bisa mewujudkan Bantul yang aman, tangguh dan memiliki pelayanan yang baik,” ucap Joko.

Kepala Dinas Kominfo Bantul, Bobot Ariffi' Aidin, menegaskan acara ini diselenggarakan sebagai bagian dari upaya Pemerintah Kabupaten Bantul untuk meningkatkan kapasitas perangkat daerah hingga kalurahan terkait perlindungan siber.

“Acara ini diharapkan akan terjadi kerjasama dan dapat terbangun ekosistem Smart City yang aman dan tangguh. Serta meningkatkan kesadaran dan kesiapan dalam menghadapi ancaman siber, sehingga Bantul dapat terus maju menuju Smart City yang cerdas dan aman bagi warganya,” tutur Bobot. (Fhr)



Pemkab Bantul dan TNI AL Sinergi Dukung Petani Lahan Pasir Wujudkan Ketahanan Pangan

Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo bersama Jajaran TNI Angkatan Laut panen bawang merah dan tanam cabai di lahan pasir kawasan Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS) Kalurahan Srigading, Sanden, Bantul pada Rabu (10/7/2024).

Gebyar panen raya ini merupakan sinergi TNI AL dengan Pemerintah Kabupaten yang dalam hal ini Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian guna menyukseskan program pemerintah untuk menjamin ketersediaan pangan dengan mengaktifkan lahan tidur menjadi lahan produktif serta memberdayakan masyarakat sekitar.

Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo mengapresiasi betul kegiatan ini. Ia menilai panen bawang merah dan penanaman cabai di lahan pasir kawasan pantai Bantul ini merupakan wujud bakti dan keberpihakan kepada para petani.

"Ini menjadi satu momentum penting menuju Indonesia Emas, suatu upaya mewujudkan ketahanan pangan. Maka apresiasi dan terima kasih kepada Danlanal Yogyakarta serta jajaran TNI AL yang saat ini berpihak kepada petani dengan memberikan pendampingan, mendorong untuk bagaimana perwujudan ketahanan pangan bisa terwujud di Yogyakarta, khususnya di Bantul," tutur Joko.

Lebih lanjut, ia mengatakan bahwa lahan pasir di JJLS ini telah dikembangkan oleh para petani dengan sistem tumpang sari. Pihaknya akan terus bersinergi dengan jajaran TNI AL untuk mendorong percepatan ketahanan pangan.

"Lahan disini memenuhi syarat untuk dilakukan proses tumpang sari. Hasilnya sangat baik dan kami sangat mensupport," imbuhnya.

Sementara itu, Komandan Pangkalan TNI AL (Danlanal) Yogyakarta Kolonel Laut, Devi Erlita menyebut jika program gebyar panen untuk ketahanan pangan yang diinisiasi oleh TNI AL ini terpusat di Lampung dan disaksikan melalui video conference (vicon) oleh seluruh jajaran TNI AL di daerah termasuk kegiatan panen bawang dan tanam cabai di Kabupaten Bantul.

"Hari ini kita melaksanakan secara serentak vicon panen raya yang berpusat di Lampu dan hari ini juga dilakukan panen bawang merah lahan pasir dipanen sekitar 10 ton sampai 15 ton produksinya per hektare," terang Devi.

Program akselerasi pangan yang dijalankan TNI AL ini juga merupakan salah satu langkah mitigasi resiko guna mengantisipasi kekurangan pangan akibat iklim ekstrim. (Fza)



SEMARAKKAN HARI KRIDA PERTANIAN

Bupati Bantul Ajak Seluruh Civitas Pertanian Kembangkan Inovasi

Menyemarakkan Hari Krida Pertanian yang jatuh pada 21 Juni, sejumlah kegiatan digelar oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul. Mulai dari kontes hewan ternak, gerakan pangan murah, ASPARTAN (Asosiasi Pasar Tani), lomba petugas, penyuluh dan kelompok tani hingga festival gerobak sapi.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih mengajak seluruh civitas pertanian di Kabupaten Bantul untuk terus berinovasi dan menerapkan teknologi baru untuk mengembangkan sektor pertanian agar lebih efektif dan efisien. Hal ini disampaikan Bupati saat menghadiri acara Bantul Agro Expo peringati Hari Krida Pertanian yang digelar di Pasar Hewan, Karangtalun, Imogiri pada Kamis (11/7/2024).

"Yang tidak kalah pentingnya di hari Krida Pertanian ini kita mengingatkan kembali kepada seluruh civitas pertanian kita mulai dari dinas sampai petani untuk terus berinovasi dan menerapkan teknologi baru. Maka di Bantul ini kita bikin banyak demplot, uji coba tanaman cabai of season di luar musim, uji coba lobster di daratan, uji coba budidaya bandeng dan sebentar lagi uji coba garam. Nah ini adalah cara kita menemukan jalan baru yang lebih efektif dan efisien untuk pengembangan pertanian," tutur Bupati.

Dikatakan oleh Bupati, berbagai upaya dalam rangka mendorong perkembangan di sektor pertanian telah dilakukan oleh Pemkab Bantul. Beberapa inovasi dinilai signifikan meningkatkan hasil produksi pertanian. Seperti sistem pertanian hortikultura bawang merah dan cabai di lahan pasir yang menghasilkan 10 ton hingga 15 ton per hektar.

"Alhamdulillah uji coba itu setelah diterapkan hasilnya signifikan, contohnya pertanian lahan pasir hortikultura bawang merah dan cabai itu berhasil. Bahkan produktivitasnya minimal 10 ton hingga 15 ton per hektar," imbuhnya.

Menyadari sempitnya lahan pertanian di Kabupaten Bantul yang luasnya hanya 14 ribu hektare, maka dilakukan intensifikasi pertanian. Menurut Bupati, hal ini merupakan cara yang tepat sebab ekstensifikasi atau perluasan lahan pertanian tidak memungkinkan untuk dilakukan. Orang nomor satu di Kabupaten Bantul ini menyebut berbagai upaya telah dilakukan oleh Pemkab untuk menjaga harga pasar dari sisi produksi. Dengan memberikan fasilitasi pengembangan SDM, insentif PBB hingga 70%, pemberian subsidi pupuk, benih dan obat-obatan serta bantuan alat mesin pertanian untuk meningkatkan hasil produktivitas pertanian.

"Kalau ekstensifikasi atau perluasan lahan pertanian jelas tidak mungkin mengingat luas wilayah Bantul. Intensifikasi pertanian harus terus kita lakukan dengan penemuan-penemuan teknik baru. Pemerintah ini hanya bisa mengintervensi di hulunya. Jadi disisi produksinya dengan cara fasilitasi dan pengembangan SDM, kedua insentif pembebasan PBB sampai 70% jadi hanya perlu bayar PBB 30%, ketiga subsidi pupuk, benih, obat-obatan, yang keempat bantuan alsintan," tandas Bupati. (Fza)





Baksos Hari Jadi Kabupaten Bantul, Ada Donor Darah Hingga Santunan Anak Yatim

Pendopo Parasamya Kompleks Pemda II manding disulap menjadi tempat terselenggaranya kegiatan bakti sosial (baksos) pada Senin (15/7/2024). Di sisi utara pendopo, nampak sejumlah petugas Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Bantul memberi arahan kepada pendonor yang hendak mendonor darah. Ada pula beberapa alat bantu hasil kerja sama dengan Bapel Jamkesos yang akan diberikan kepada anak-anak berkebutuhan khusus.

Kegiatan bakti sosial ini merupakan rangkaian menyambut Hari Jadi ke-193 Kabupaten Bantul yang jatuh pada 20 Juli mendatang. Sebagaimana yang dilaporkan Plt. Kepala Dinas Sosial Kabupaten Bantul, Yulius Suharta, banyak kegiatan yang dilaksanakan dalam bakti sosial kali ini.

“Selain donor darah, hari ini juga ada pemberian santunan anak yatim piatu duafa yang bekerja sama dengan Baznas Kabupaten Bantul. Lalu ada juga penyerahan alat bantu disabilitas, penyerahan dokumen administrasi kependudukan bagi PPKS, dan penyerahan tabungan atensi bagi anak yatim, piatu, dan yatim piatu,” ujar Yulius.

Untuk donor darah, terdapat 150 pendonor yang mendaftar dari 25 Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Kapanewon, dan instansi vertikal yang ada di Kabupaten Bantul. Sementara itu, untuk penerima santunan, sejumlah 16 yayasan yang seluruhnya berasal dari anak asuh DWP Kabupaten Bantul, TP PKK Kabupaten Bantul, dan Panti Asuhan binaan Dinas Sosial Kabupaten Bantul.

“Kalau penyerahan dokumen kependudukan bagi PPKS atau Pemerlu Pelayanan Kesehatan Sosial, yang diserahkan adalah akta kelahiran, kartu identitas anak, dan kartu keluarga,” imbuh Yulius.

Terkait kerja sama dengan Bapel Jamkesos, bantuan yang diberikan adalah kaki palsu, kursi roda dan walker untuk difabel. Sementara untuk anak-anak berkebutuhan khusus, diberikan serta trampolin dan gymball.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, yang hadir dalam kegiatan bakti sosial, mengucapkan selamat atas terselenggaranya kegiatan ini dan berharap agar Kabupaten Bantul terus berbenah dan berkembang lebih baik.

“Ke depan, semoga Kabupaten Bantul semakin baik dan mampu menyelenggarakan kegiatan-kegiatan untuk merampungkan masalah yang ada, terutama kesejahteraan sosial,” tutur Halim. (Els)



193th
Bantul



Talkshow, Pentas Kesenian hingga Pemutaran Sinema Kethoprak Digelar Sambut HUT Bantul

Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul bersama Forum Komunikasi Ketoprak Bantul (FKKB) kembali menggelar acara Pemutaran Sinema Kethoprak bertajuk Hadeging Praja Bantul 1831 di Alun-alun Paseban Bantul pada Kamis malam (18/7/2024). Acara ini diselenggarakan dalam rangka memperingati sejarah hari jadi serta menyambut ulang tahun Kabupaten Bantul Ke-193.

Tak hanya pemutaran film, acara ini juga diisi dengan talkshow dan pentas seni yang dimeriahkan oleh Musik Gamelan Extravagongso, Beksan Lawung, serta penampilan khusus dari Vicky Prasetyo dan Jevia Putri.

Acara dibuka dengan sambutan dari narasumber Kuncoro Hadi yang dimoderatori oleh Isye Dewi. Turut hadir juga sebagai narasumber, Sri Margana yang mendiskusikan peran seni dan budaya dalam memperkokoh identitas kabupaten.

Dalam sambutannya, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, yang turut serta dalam acara tersebut mengatakan bahwa masyarakat Bantul dikenal sebagai salah satu masyarakat yang paling kreatif di Indonesia.

"Pembangunan manusia di Bantul juga mencatatkan prestasi yang mengesankan, menjadikannya sebagai kabupaten dengan ranking tertinggi dalam hal pembangunan manusia di Indonesia. Ini adalah bukti dari kehebatan masyarakat Bantul yang patut kita banggakan," tutur Bupati

Acara ini diharapkan dapat memperkaya wawasan masyarakat tentang budaya Ketoprak serta menginspirasi generasi muda untuk melestarikan warisan budaya Kabupaten Bantul karena pada film tersebut menceritakan sejarah berdirinya Kabupaten Bantul dengan perjuangan yang besar, tidak hanya dalam peperangan tetapi juga dengan strategi yang luar biasa yang dilakukan oleh KRT Mangun Negro. (Ag)



UPACARA DAN KIRAB HUT KE-193 KABUPATEN BANTUL

KOLOSAI NYAWIJI SAIYEK SAEKA KAPTI JADI PEMBUKA

Ribuan warga tumpah ruah di sepanjang jalan depan Lapangan Trirenggo hingga Lapangan Paseban Bantul dalam rangka memeriahkan rangkaian acara Hari Jadi Ke-193 Kabupaten Bantul, pada Sabtu (20/7/2024).

Dimulai dengan upacara yang diikuti ratusan peserta dari seluruh Kabupaten Bantul, diakhiri dengan kirab bregodo yang diikuti 25 kelompok bregodo perangkat daerah, kapanewon, BUMN, dan BUMD.

Mengambil tema Bersatu Membangun Bantul Maju, Sejahtera, dan Berbudaya, upacara juga dimeriahkan dengan pentas tari kolosal Nyawiji, Saiyek Saeka Kapti yang menampilkan 193 penari. Dilanjutkan dengan unjuk palaporan oleh bupati, wakil bupati, jajaran forkopimda, serta pimpinan perangkat daerah, BUMN, dan BUMD di Kabupaten Bantul.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, memaparkan laporan pembangunan di Kabupaten Bantul yang dirangkai dalam Nawala Bupati, meliputi upaya mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran, menurunkan angka stunting, serta penanggulangan sampah untuk menyukseskan Bantul Bersih Sampah Tahun 2025 (Bantul Bersama).

“Nawala Bupati selanjutnya adalah meningkatkan ketangguhan daerah dan masyarakat dalam menghadapi bencana alam, menjaga ketentraman dan ketertiban dalam rangka menyambut Pilkada 2024, meningkatkan dukungan berbagai pihak untuk mewujudkan Kabupaten Layak Anak Paripurna, menumbuhkan penerapan nilai-nilai keistimewaan DIY untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, pembangunan sosial budaya, ketenteraman, ketertiban, serta lingkungan hidup,” ujar Halim.

Sementara itu, Wakil Gubernur DIY, Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Aryo (KGPA) Paku Alam X sebagai inspektur upacara menuturkan bahwa perayaan ulang tahun Kabupaten Bantul yang ke-193 pada hari ini, menjadi momentum yang tepat bagi kita untuk melakukan refleksi, apakah semua cita-cita itu sudah tercapai.

“Dengan segenap rasa syukur dan sukacita, saya turut merayakan Hari Ulang Tahun ke-193 Kabupaten Bantul pada hari ini. Semoga kesejahteraan dan keselamatan, senantiasa melingkupi seluruh masyarakat Kabupaten Bantul,” harap KGPA Paku Alam X pada akhir sambutannya. (Pg)